

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
BERWIRSAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh :

Nama : Irsam Darma Putra
Nomor Mahasiswa : 14313108
Jurusan : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2018**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
BERWIRSAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir
guna memperoleh gelar Sarjana jenjang Strata-1
Jurusan Ilmu Ekonomi, pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Irsam Darma Putra
Nomor Mahasiswa : 14313108
Jurusan : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain seperti dimaksud dalam buku pedoman penyusunan skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi FE UII. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 2018

Penulis,

Darma Putra

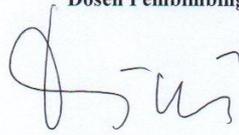


PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

Nama : Irsam Darma Putra
Nomor Mahasiswa : 14313108
Jurusan : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta, 14 Mei 2018
Telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing,



Diana Wijayanti, S.E., M.Si.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UII**

Disusun Oleh : **IRSAM DARMA PUTRA**

Nomor Mahasiswa : **14313108**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 14 Mei 2018

Penguji/Pembimbing Skripsi : Diana Wijayanti, Dra., M.Si.

Penguji : Heri Sudarsono, SE., MEd



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si

MOTTO

**SEMUA ORANG ADALAH GURU
SEMUA TEMPAT ADALAH SEKOLAH
SEMUA WAKTU ADALAH BELAJAR**

**MEMILIH UNTUK TIDAK MENYERAH PADA PILIHAN YANG TELAH
DIPILIH
“PANTANG KEMBALI SEBELUM TERCAPAI PUNCAK IDAMAN”**

PERSEMBAHAN

 Ibu dan Ayah

Alhamdulillah saya ucapkan sebagai rasa syukur saya kepada Allah berada di tengah keluarga ini.. Terima kasih untuk segalanya ibu ayah. Doa, nasehat, motivasi, serta dukungan. Gelar ini saya persembahkan untuk kalian berdua, walaupun masih dibawah ekspektasi dan belum sebanding dengan apa yang telah kalian berikan.

 Shofia Taharah

Terima kasih untuk waktu, dorongan, dan terus ada dari awal kuliah hingga sekarang. Semoga urusanmu juga dilancarkan dan cita-cita kita tercapai.

 MAPALA UNISI

Terima kasih telah menjadi guru yang sudah mengajarkan dan memberikan ilmu serta pengalaman yang sangat berharga.

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya, penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia”. Shalawat serta salam tak lupa kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Rasa syukur selalu penulis panjatkan karena atas ijin Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sehingga mampu memenuhi syarat untuk dapat meraih gelar sarjana strata-1 pada jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, namun penulis berharap terdapat ilmu yang bermanfaat dari skripsi ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Allah SWT, karena telah memberikan Rahmat, Karunia dan Keridhaan-Nya sehingga selama penulisan skripsi dapat berlangsung dengan baik dan lancar.
2. Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman cahaya yang terang benderang dan penuh ilmu seperti sekarang ini.

3. Kedua orang tuasaya yang selalusaya sayangi. Terimakasih atas segala doa dan restu ibu dan ayah.
4. Bunda Diana Wijayanti, S.E.,M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat sabar dalam menghadapi saya serta memberikan ilmu dan waktunya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Bapak Dr. Dwi Praptono Agus Hardjito, M.Si., selaku dekan Fakultas Ekonomi UII.
6. Seluruh civitas akademika Fakultas Ekonhomi UII, khususnya yang ada di jurusan Ilmu Ekonomi.
7. Shofia Taharah yang selalu mengingatkan, selalu membantu dan memberikan dukungan.
8. MAPALA UNISI yang telah memberikan saya banyak ilmu, pengalamandan masih banyak lagi yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata.
9. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan.

Penulis menyadari, tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar. Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 2018

Penulis,

Irsam Darma Putra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN UJIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	9
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1. Kewirausahaan.....	13
2.2.2. Minat Berwirausaha.....	15
2.2.3Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha	19

2.2.4	Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha	20
2.2.5	Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha	20
2.3	Kerangka Pemikiran	22
2.4	Hipotesis	23
BAB III	24
3.1	Jenis Penelitian	24
3.2	Populasi dan Sampel	25
3.3	Data Penelitian	26
3.4	Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	27
3.4.1	Variabel Bebas (X)	27
3.4.2	Variabel Terikat	28
3.5	Uji Instrumen Penelitian.....	28
3.6	Rancangan Analisis Data	30
BAB IV	37
4.1	Hasil Pengumpulan Data	37
4.2	Uji Instrumen Penelitian.....	38
4.2.1	Uji Validitas	38
4.2.2	Uji Realibilitas	41
4.3	Karakteristik Responden	42
4.3.1	Jenis Kelamin.....	42
4.3.2	Usia Responden	43
4.3.3	Program Studi	44
4.3.4	Orang Tuanya Berwirausaha.....	44

4.4 Deskriptif Variabel Penelitian	45
4.5. Regresi Linear Berganda	47
4.5.1 Hasil Regresi Linier Berganda	48
4.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	51
4.5.2.1 Uji multikolinieritas	51
4.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas	52
4.5.2.3 Uji Normalitas.....	53
4.5.3 Pengujian Statistik	54
4.5.3.2 Uji F	55
4.5.4 Koefisien determinasi	55
4.5.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
4.5.5.1 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha	56
4.5.5.2 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha .	57
4.5.5.3 Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha	57
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tingkat Pengangguran Terbuka	2
Tabel 2.1	Kajian Pustaka	9
Tabel 4.1	Hasil Pengumpulan Data	37
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas X1	38
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas X2	39
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas X3	39
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Y	40
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabelitas	41
Tabel 4.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 4.8	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	42
Tabel 4.9	Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi	43
Tabel 4.10	Karakteristik Responden Berdasarkan Orangtua Berwirausaha ..	44
Tabel 4.11	Hasil Statistik Deskriptif	45
Tabel 4.12	Hasil Regresi Linier Berganda	47
Tabel 4.13	Uji Multikolinieritas	50
Tabel 4.14	Uji F	54
Tabel 4.15	Hasil Perhitungan Koefisien R ²	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	22
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas	51
Gambar 4.2 Uji Normalitas.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

- I. Data Skripsi
- II. Uji Validitas
- III. Uji Realibilitas
- IV. Hasil Regresi Linier Berganda
- V. Hasil Uji Multikolinieritas
- VI. Hasil Uji Heteroskidastisitas
- VII. Hasil Uji Normalitas
- VIII. Uji F
- IX. Hasil Regresi Koefisien Determinasi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Data primer disini menggunakan koesioner yang disebar di Fakultas Ekonomi. Data primer adalah yang diperoleh secara langsung dari tangan pertama.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif regresi dengan menggunakan metode data linear berganda dan sebagai alat dalam pengolahan datanya yaitu menggunakan program SPSS 23. Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Sedangkan variabel pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Kata Kunci : Minat Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarg, Ekspektasi Pendapatan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dunia tenaga kerja yang semakin pesat, berbanding terbalik dengan ketersediaan lapangan pekerjaan, membuat tingkat pengangguran di Indonesia masih tinggi. Penganggur adalah orang yang tergolong angkatan kerja tetapi tidak bekerja dan orang yang ingin bekerja tetapi tidak mendapat pekerjaan. Pengangguran di Indonesia sekarang ini terus bertambah. Dalam hubungannya dengan kualitas sumber daya manusia, pendidikan dianggap sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Pendidikan yang baik diharapkan mampu memberikan sumber daya manusia yang baik pula. Namun dalam kenyataannya sekarang ini, pendidikan juga dianggap berkaitan erat dengan pengangguran, khususnya pengangguran tenaga kerja terdidik.

Pengangguran di Indonesia masih menjadi masalah yang sulit untuk diatasi. Hal ini disebabkan dari banyaknya pelamar pekerjaan dibandingkan lapangan pekerjaan yang ada. Kondisi yang dihadapi ini akan semakin diperburuk jika setiap individu hanya berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*) bukan menjadi pencipta pekerjaan (*job creator*) yang dapat menampung beberapa pegawai melalui wirausaha.

Banyak lulusan perguruan tinggi yang lebih memfokuskan diri untuk mencari pekerjaan, bukan menciptakan pekerjaan. Banyak juga dari mereka yang menunda kelulusan karena merasa belum siap untuk mendapatkan pekerjaan.

Mereka lebih banyak menyiapkan diri untuk mengikuti seleksi penerimaan karyawan, dari pada menyiapkan diri untuk membuka usaha baru.

Tabel 1.1

Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia Tahun 2011 – 2017

Tahun	Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia(% persen)
2011	7.22
2012	6.25
2013	6.02
2014	5.82
2015	5.99
2016	5,55
2017	5.41

Sumber: BPS

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia dari tahun 2011 – 2017 mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Dari tahun 2011 hingga tahun 2017 Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia menunjukkan angka yang semakin kecil setiap tahunnya. Artinya permasalahan pengangguran di Indonesia sedikit demi sedikit dapat teratasi. Semakin rendah angka pengangguran setiap tahun artinya masyarakat di Indonesia memiliki pekerjaan dan tidak menganggur. Akan tetapi, tingkat pengangguran di Indonesia pada tahun 2017 sebesar 5,41 masih dikategorikan besar.

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa perguruan tinggi merupakan salah satu alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran. Dengan

memiliki jiwa kewirausahaan, diharapkan mahasiswa dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Untuk menumbuhkan wirausaha-wirausaha baru, diperlukan adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pengaruh pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda. Pihak perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha.

Kondisi yang dihadapi akan semakin diperburuk dengan situasi persaingan global (misal pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN/MEA) yang akan memperhadapkan lulusan perguruan tinggi Indonesia bersaing secara bebas dengan lulusan dari perguruan tinggi asing. Oleh karena itu, para sarjana lulusan perguruan tinggi perlu diarahkan dan didukung untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*) namun dapat dan siap menjadi pencipta pekerjaan (*job creator*) juga.

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi dipercaya merupakan alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri (Suharti dan Sirine, 2011).

Dibandingkan dengan negara-negara lain, perkembangan kewirausahaan di Indonesia masih sangat kurang yaitu dibawah 2%. Sebagai pembanding, kewirausahaan di Amerika Serikat tercatat mencapai 11 persen dari total penduduknya, Singapura sebanyak 7 persen, dan Malaysia sebanyak 5 persen.

Jadi, pengembangan SDM dengan kompetisi semacam ini dari para generasi muda tepat dan relevan untuk membibitkan para pelajar agar menjadi wirausaha dan menciptakan lapangan kerja.

Kewirausahaan di Indonesia belum sepenuhnya memberikan sumbangan positif terhadap kecerdasan dan kesejahteraan bangsa, padahal potensi wirausaha di Indonesia sangat besar terutama jika dilihat dari data jumlah usaha kecil menengah yang ada. Sampai dengan tahun 2006, menurut data BPS (Badan Pusat Statistik), di Indonesia terdapat 48,9 juta UKM (Usaha Kecil dan Menengah) yang menyerap sekitar 80% dari tenaga kerja serta menyumbang 62% pada PDB (diluar migas). Data tersebut memberikan gambaran betapa besarnya aktivitas kewirausahaan (yang dicerminkan banyaknya UKM) di Indonesia dan dampaknya bagi kemajuan ekonomi bangsa, terutama pasca krisis moneter 1998. Tetapi sayangnya potensi yang masih besar ini belum dimanfaatkan secara optimal, masih banyak masalah pengangguran dan masyarakat miskin serta pendapatan rakyat Indonesia yang dibawah garis kemiskinan.

Zimmerer (2008) menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu Negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pihak universitas bertanggungjawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada anak didiknya sehingga dapat menciptakan kader-kader yang berani memilih wirausaha sebagai pilihan karir.

Minat karir berwirausaha pada seseorang dibentuk melalui pengalaman langsung atau pengalaman yang mengesankan dan hal ini akan menyediakan

kesempatan bagi individu untuk mempraktekkan, memperoleh umpan balik dan mengembangkan keterampilan yang mengarah pada efikasi personal dan pengharapan atas hasil yang memuaskan (Lent, Brown dan Hacket)

Farzier dan Niehm, 2008). Faktor penting yang mempengaruhi pengembangan karir dalam diri seseorang adalah pengaruh keluarga, pendidikan dan pengalaman kerja pertama (Krueger dan Brazeal, 1994). Penelitian lain yang dilakukan oleh Gallyn (2011) menyatakan bahwa variabel lingkungan keluarga, sikap mental mahasiswa dan persepsi mahasiswa berwirausaha mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian lain yang dilakukan oleh Lestari dan Wijaya (2012) menyimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

Sedangkan Dewi (2010) menyatakan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik terdiri dari perasaan dan emosi, pendapatan, motivasi dan cita-cita, dan harga diri. Sedangkan faktor ekstrinsik terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, dan pendidikan dan pengetahuan. Faktor intrinsik yang memiliki pengaruh paling tinggi terhadap minat berwirausaha mahasiswa AP FIP UM adalah faktor pendapatan dengan persentase sebesar 64%, sedangkan yang terendah adalah faktor harga diri dengan persentase 37%. Sedangkan untuk faktor ekstrinsik yang memiliki pengaruh paling tinggi adalah faktor peluang dengan persentase sebesar 48% dan memiliki pengaruh paling rendah adalah lingkungan keluarga dengan persentase 40%.

Kekuatan wirausaha ditunjukkan pada Krisis Moneter 1997 lalu. Sektor UKM adalah salah satu sektor yang mampu bertahan pada keadaan itu, dibandingkan sektor lain. Menurut Utomo (2014), saat ini gairah kewirausahaan sosial di Indonesia mulai tumbuh ditandai dengan maraknya seminar/lokakarya tentang kewirausahaan sosial, berdirinya pusat studi kewirausahaan sosial di beberapa kampus, hadirnya organisasi yang peduli dengan pengembangan kewirausahaan sosial seperti Asoka Indonesia, dan terbentuknya Asosiasi kewirausahaan Indonesia (AKSI). Hal tersebut menunjukkan bahwa kini, minat berwirausaha semakin diminati.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa FE UII Yogyakarta”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
2. untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
3. untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan pihak – pihak lain yang berkepentingan, yaitu bagi :

1. Bagi penulis, penelitian ini sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Selain itu dari penelitian ini diharapkan penulis dapat mengerti faktor- faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
2. Bagi dunia ilmu pengetahuan, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran atau studi banding bagi mahasiswa atau pihak yang melakukan penelitian yang sejenis. Selain itu hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan, memperluas dan memantapkan wawasan serta ketrampilan yang dapat membentuk mental mahasiswa sebagai bekal memasuki lapangan kerja.

3. Bagi pemerintah dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam pengambilan keputusan maupun kebijakan ekonomi pada suatu daerah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

Kajian Pustaka berisi penelitian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti dari penelitian terdahulu dapat diketahui kelemahan atau kekurangan dari penelitian yang telah dilakukan sehingga dapat dijadikan perbandingan atau acuan bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Kajian pustaka sangat bermanfaat untuk dijadikan referensi dan pembanding dalam penelitian ini sehingga dalam bab ini akan memberikan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa yang dilakukan oleh sejumlah peneliti di berbagai daerah, antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kajian Pustaka

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variable	Metode	Hasil
1.	Noormalita Primandaru	Analisis faktor-faktor yang berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa	<ol style="list-style-type: none">1. internal locus of control2. social support, need for achievement3. entrepreneurial intention	model analisis Partial Least Square (PLS)	internal locus of control, social support dan need for achievement. Internal locus of control berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE YKPN.
2.	Eko	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa	<ol style="list-style-type: none">1. kepribadian2. lingkungan3. demografis4. ketersediaan informasi	deskriptif kuantitatif	kepribadian, lingkungan, demografis, ketersediaan informasi

		STIMIK MIKROSKIL Medan	<ul style="list-style-type: none"> 5. wirausahaan kepemilikan jaringan social 6. akses kepada modal 		<p>kewirausahaan, kepemilikan jaringan sosial dan akses kepada modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa</p>
3.	Antonius	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa jurusan manajemen Universitas Sanata Dharma	<ul style="list-style-type: none"> 1. factor dorongan dr dalam 2. factor sosial 3. factor emosional 	Analisis deskriptif	<p>factor dorongan dr dalam, factor sosial, factor emosional berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa</p>
4.	Aflit	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha dikalangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta	<ul style="list-style-type: none"> 1. keinginan menjadi bos 2. kepemimpinan 3. keuangan 4. lingkungan 5. harga diri 	analisis regresi berganda.	<p>pengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha adalah variabel keinginan menjadi bos, kepemimpinan, keuangan dan lingkungan. Variabel harga diri mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat wirausaha.</p>
5.	paulus	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha fakultas ekonomika dan bisnis UNDIP Semarang	<ul style="list-style-type: none"> 1. pendapatan 2. lingkungan keluarga 3. pendidikan 4. minat berwirausaha 	analisis regresi berganda.	<p>pengaruh positif ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa</p>
6.	Ahmad Syafii	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha FE UIN	<ul style="list-style-type: none"> 1. pend kewirausahaan 2. kekuatan mental 3. kecerdasan keuangan 	analisis regresi berganda.	<p>pendidikan kewirausahaan, kekuatan mental, lingkungan keluarga berpengaruh</p>

			4. lingkungan keluarga		positif. sedangkan kecerdasan keuangan berpengaruh negative terhadap minat berwirausaha mahasiswa
7.	Hari	Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen bisnis syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Surakarta	<ol style="list-style-type: none"> 1. harga diri, 2. tantangan pribadi, 3. keinginan jadi bos, 4. inovasi, 5. kepemimpinan, 6. fleksibilitas, 7. keuntungan, 8. lingkungan, 9. minat berwirausaha. 	analisis regresi berganda	ada pengaruh antara harga diri, tantangan pribadi, keinginan jadi bos, inovasi, kepemimpinan, fleksibilitas, keuntungan, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.
8.	Novi	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Prodi PKK konsentrasi tata busana fakultas teknik UNNES	<ol style="list-style-type: none"> 1. pendapatan, 2. harga diri 3. perasaan senang 4. keluarga 5. lingkungan masyarakat 6. peluang 	Analisis deskriptif	pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal yang terdiri dari indikator kebutuhan akan pendapatan, harga diri dan perasaan senang dan faktor eksternal yang terdiri dari indikator keluarga, lingkungan masyarakat, dan peluang.
9.	Rani dkk	Faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keberhasilan diri dalam berwirausaha 2. Toleransi akan resiko 3. Kebebasan dalam bekerja 4. Perbedaan latar belakang pekerjaan 	metode penelitian kuantitatif	Keberhasilan diri dalam berwirausaha, Toleransi akan resiko, Kebebasan dalam bekerja terbukti berpengaruh positif terhadap Keinginan mahasiswa untuk berwirausaha

			5. orangtua pendidikan kewirausahaan		Sedangkan 2 sisanya ditolak atau tidak berpengaruh, hipotesis yang ditolak antara lain Pendidikan kewirausahaan Perbedaan latar belakang pekerjaan orangtua
10	Umi	Analisis pengaruh faktor motivasi, lingkungan dan pengetahuan terhadap minat wirausaha mahasiswa Koperasi STAIN	1. Motivasi, 2. Lingkungan 3. Pengetahuan 4. Minat Wirausaha.	Metode kuantitatif	Motivasi, lingkungan dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa.
11	Elsi	Pengaruh pengetahuan, lingkungan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon	1. Pengetahuan , 2. Lingkungan, 3. Motivasi, 4. Minat Berwirausaha.	Metode kuantitatif	Motivasi, lingkungan dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa.
12	Hengky	Pengaruh faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendidikan terhadap intense kewirausahaan Alumni Mahasiswa	1. Factor internal 2. Factor Eksternal 3. Factor Pendidikan	analisis regresi berganda	Faktor Internal, Faktor Eksternal, dan Faktor Pendidikan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Intensi Kewirausahaan
13	Rusda dkk	Faktor-Faktor yang Memotivasi Minat Mahasiswi dalam Berwirausaha di Politeknik Negeri Batam	1. Keberhasilan diri 2. Toleransi terhadap resiko 3. Kebebasan dalam bekerja	explanatory research	Semua variable berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa

14	Fitra	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa Jurusan Agribisnis pada SMK Negeri 1 Kalibaru	<ol style="list-style-type: none"> 1. kepribadian wirausaha, 2. pendidikan kewirausahaan 3. lingkungan keluarga dan 4. pengalaman kerja 	analisis regresi berganda	kepribadian wirausaha, pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa pada SMK Negeri 1 Kalibaru.
----	-------	--	---	---------------------------	--

2.2 Landasan Teori

2.2.1. Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah kepada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar (Inpres No. 4 tahun 1995). Suryana (2003) menyatakan bahwa istilah kewirausahaan dari terjemahan entrepreneurship, yang dapat diartikan sebagai “*the backbone of economy*”, yaitu syaraf pusat perekonomian atau sebagai “*tailbone of economy*”, yaitu pengendali perekonomian suatu bangsa (Wirakusumo, 1997). Secara etimologi, kewirausahaan merupakan nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha (*startup phase*) atau suatu proses dalam mengerjakan suatu yang baru (*creative*) dan sesuatu yang berbeda (*innovative*).

Pengertian wirausaha menurut Tarmudji (2006) adalah : Wirausaha bila ditinjau dari etimologinya berasal dari kata “wira” dan “usaha”, kata wira berarti

“teladan” atau patut dicontoh, sedangkan “usaha” berarti “Berkemauan keras” memperoleh manfaat. Jadi seorang wirausaha dapat diartikan sebagai berikut: “Seseorang yang berkemauan keras dalam melakukan tindakan yang bermanfaat dan patut menjadi teladan hidup”. Atau lebih sederhana dirumuskan sebagai, “Seseorang yang berkemauan keras dalam bisnis yang patut menjadi teladan hidup”. Untuk menjadi seorang wirausahawan yang berhasil, seorang wirausaha harus mempunyai tekad dan kemauan yang keras untuk mencapai tujuan usahanya.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa seorang wirausaha harus mampu melihat adanya peluang, menganalisa peluang dan mengambil keputusan untuk mencapai keuntungan yang berguna bagi dirinya sendiri atau lingkungan sekitarnya dan kelanjutan usahanya sebelum peluang tersebut dimanfaatkan oleh orang lain. Wirausaha yang berhasil biasanya memacu sebuah mimpi dan berusaha merealisasikannya karena adanya kepercayaan yang tinggi akan kesuksesan yang dapat diraih. Mutis (2005) memberikan ciri-ciri pribadi wirausaha yang paling sering diungkapkan adalah:

1. Adanya kebutuhan untuk mencapai sesuatu.
2. Adanya kebutuhan akan kontrol, orientasi intuitif yang kreatif.
3. Melihat ke masa depan.
4. Kecenderungan untuk mengambil resiko.
5. Mempunyai kebebasan mental.
6. Mempunyai jiwa kepemimpinan.
7. Pemberontak sosial

Jadi ciri-ciri wirausaha secara pribadi ditunjang dengan kebutuhan mencapai sesuatu, kontrol, kreatif, resiko jiwa pemimpin dan bebas serta berorientasi ke masa depan. Mc. Clelland dalam Wiratmo (2006) menyatakan karakteristik wirausaha sebagai berikut:

- a. Keinginan untuk berprestasi
- b. Keinginan untuk bertanggung jawab
- c. Preferensi kepada resiko-resiko menengah
- d. Persepsi pada kemungkinan berhasil
- e. Rangsangan oleh umpan balik
- f. Aktivitas energik
- g. Orientasi ke masa depan
- h. Ketrampilan dalam pengorganisasian.
- i. Sikap terhadap uang.

Berdasarkan uraian karakteristik-karakteristik wirausaha tersebut di atas, secara teoritis banyak seseorang memiliki ciri-ciri tersebut maka akan semakin berhasil seorang wirausahawan.

2.2.2. Minat Berwirausaha

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Sedangkan cita-cita merupakan perwujudan dari minat, dalam hubungan dengan

prospek jangkauan masa depan dimana seseorang merencanakan dan menentukan pilihan terhadap pendidikan, jabatan serta teman hidup (Mappiare, 1982).

Hurlock (1991) menyatakan bahwa minat adalah motif yang menunjukkan arah perhatian individu kepada obyek yang menarik serta menyenangkan, apabila individu berminat terhadap obyek atau aktivitas tertentu maka ia akan cenderung untuk berhubungan lebih aktif dengan obyek atau aktivitas tersebut.

Minat dapat dibentuk melalui pengalaman langsung atau pengalaman yang mengesankan yang menyediakan kesempatan bagi individu untuk mempraktekkan, memperoleh umpan balik dan mengembangkan keterampilan yang mengarah pada efisiensi personal dan pengharapan atas hasil yang memuaskan (Lent, Brown & Hacket, dalam Sondari, 2009).

Pengaruh keluarga, pendidikan dan pengalaman kerja pertama adalah faktor penting dalam pengembangan minat berwirausaha (Krueger & Brazeal, 1994; Segal, Borgia, & Schoenfeld, 2002 dalam Farzier & Niehm, 2008). Orang tua memberikan dampak kuat pada pemilihan minat berwirausaha, penelitian menunjukkan para wirausaha biasanya memiliki orang tua yang juga seorang wirausaha (Peterman & Kennedy, 2003 dalam Farzier & Niehm, 2008). Pendidikan dan pengalaman kerja dapat mempengaruhi pilihan karir dengan mengenalkan ide-ide baru, membangun keterampilan yang diperlukan dan menyediakan akses pada role model (Nabi, Holden & Walmsley, 2006; Van Auken, Fry, & Stephens, 2006 dalam Sondari, 2009).

Mereka yang memilih wirausaha sebagai pilihan mereka, memiliki persepsi tertentu mengenai tingkat kemenarikan karir berwirausaha (*career*

attractiveness), tingkat kelayakan berwirausaha (*feasibility*) dan keyakinan atas efikasi diri (*self-efficacy beliefs*) untuk memulai usaha (Farzier and Niehm, 2008 dalam Sondari, 2009).

Maka dari itu, pendidikan kewirausahaan harus dirancang sedemikian rupa agar dapat memberikan dampak dalam mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha. Pola pembelajaran kewirausahaan minimal mengandung empat unsur (Suherman, 2008) ditambah satu unsur (Farzier and Niehm, 2008), sebagai berikut:

1. Pemikiran yang diisi oleh pengetahuan tentang nilai-nilai, semangat, jiwa, sikap dan perilaku, agar peserta didik memiliki pemikiran kewirausahaan.
2. Perasaan, yang diisi oleh penanaman empati sosial ekonomi, agar peserta didik dapat merasakan suka-duka berwirausaha dan memperoleh pengalaman empiris dari para wirausaha terdahulu.
3. Keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk berwirausaha. Oleh karena itu dalam konteks ini pembelajaran kewirausahaan membekali peserta didik dengan teknik produksi dan manajemen.
4. Kesehatan fisik, mental dan sosial. Sehubungan dengan hal ini, peserta didik hendaknya dibekali oleh teknik-teknik antisipasi terhadap berbagai hal yang mungkin timbul dalam berwirausaha baik berupa persoalan, masalah maupun risikolainnya sebagai wirausaha.
5. Pengalaman langsung berupa pemagangan atau melakukan aktivitas didampingi mentor yang kemudian akan dijadikan *role model* bagi peserta didik.

Minat berwirausaha dapat diukur dengan: (Bhandari, 2007)

1. Prestis sosial, merupakan suatu rasa penghargaan tersendiri yang dirasakan seseorang bila melakukan salah satunya dengan berwirausaha untuk dilihat di masyarakat ataupun diakui oleh lingkungan sehingga menaikkan derajatnya.
2. Tantangan pribadi, merupakan suatu tantangan untuk diri sendiri yang membuat seseorang ingin membuktikan apakah dia mampu atau tidak melakukan suatu hal yang mungkin belum pernah dilakukan sehingga memicu dirinya untuk belajar dan mencoba.
3. Menjadi bos, adalah keinginan untuk menjadi bos suatu saat nanti atau mendirikan usaha sendiri.
4. Inovasi, merupakan menciptakan sesuatu yang baru ataupun mengembangkan sesuatu yang sudah ada menjadi berbeda dari yang lainnya.
5. Kepemimpinan, merupakan proses mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.
6. Fleksibilitas, merupakan kelonggaran saat memiliki suatu usaha sendiri seperti dari jam kerja yang bisa diatur sendiri.
7. Keuntungan, merupakan laba yang diperoleh dari usaha yang dibukanya sendiri.

Perilaku kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor tersebut adalah hak kepemilikan (*property right*), kemampuan/kompetensi (*competency/ability*), dan insentif (*incentive*). Sedangkan faktor eksternalnya adalah lingkungan (*environment*) (Suryana, 2003).

2.2.3 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat

Berwirausaha

Pengetahuan yang di dapat selama kuliah merupakan modal dasar yang digunakan untuk berwiraswasta, juga keterampilan yang didapat selama di perkuliahan terutama dalam mata kuliah praktek (Adi,2002).

Apabila pendidikan memadai maka seseorang akan siap untuk menjadi seorang wirausaha dan memimpin anak buahnya. Latar belakang pendidikan seseorang terutama yang terkait dengan bidang usaha, seperti bisnis dan manajemen atau ekonomi dipercaya akan mempengaruhi keinginan dan minatnya untuk memulai usaha baru di masa mendatang. Sinha (1996) melakukan studi di India dan membuktikan bahwa latar belakang pendidikan menjadi salah satu penentu penting intensi kewirausahaan dan kesuksesan usaha yang dijalankan. Penelitian lain, Lee (1997) yang mengkaji perempuan wirausaha menemukan bahwa perempuan berpendidikan universitas mempunyai kebutuhan akan prestasi yang tinggi untuk menjadi wirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Suhartini (2011) menyimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Jadi apabila seseorang mendapatkan pendidikan tentang kewirausahaan, maka ia akan semakin memahami keuntungan menjadi seorang wirausaha dan semakin tertarik untuk menjadi seorang wirausaha. Dengan demikian dapat dikatakan terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

2.2.4 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Lingkungan Keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Rasa tanggung jawab dan kreativitas dapat ditumbuhkan sedini mungkin sejak anak mulai berinteraksi dengan orang dewasa. Orangtua adalah pihak yang bertanggung jawab penuh dalam proses ini. Salah satu unsur kepribadian adalah minat. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam yang sama pula (Ahmad syafii,2013).

2.2.5 Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha

Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Berwiraswasta dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minatnya untuk berwirausaha (Suhartini, 2011).

Dalam bisnis, pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan. Bagi investor, pendapatan kurang penting dibanding

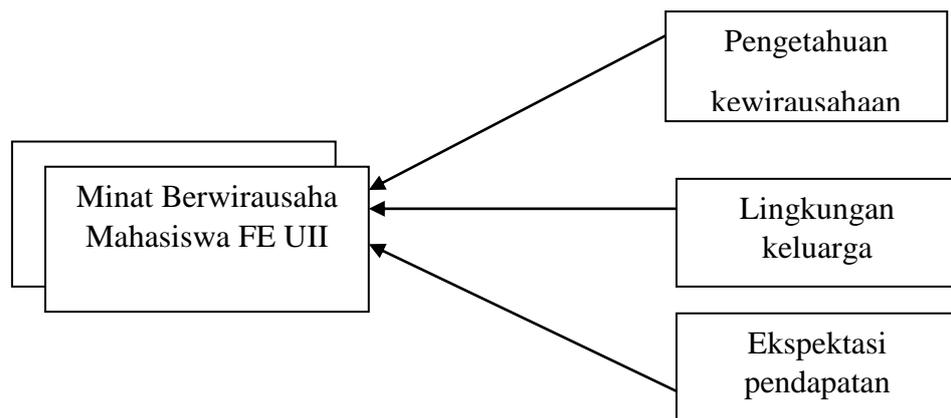
keuntungan, yang merupakan jumlah uang yang diterima setelah dikurangi pengeluaran.

Ekspektasi atau harapan akan penghasilan yang lebih baik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi apakah seseorang ingin menjadi seorang wirausaha atau tidak. Jika seseorang berharap untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dengan menjadi seorang wirausaha, maka ia akan semakin terdorong untuk menjadi seorang wirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Paulus (2011) menyimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minatberwirausaha. Seseorang akan tertarik untuk menjadi wirausaha karena pendapatan yang diperolehnya jika sukses melebihi karyawan. Seseorang dengan harapan pendapatan yang lebih tinggi daripada bekerja menjadi karyawan menjadi daya tarik untuk menjadi wirausaha.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan salah satu bagian dari tinjauan pustaka yang didalamnya berisikan rangkuman dari seluruh dasar – dasar teori yang ada dalam penelitian ini, dimana dalam kerangka penelitian ini digambarkan skema singkat mengenai proses penelitian yang dilakukan. Adapun skema tersebut adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah penjelasan sementara yang harus diuji kebenarannya mengenai masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini akan dirumuskan hipotesis guna memberikan arah dan pedoman dalam melakukan penelitian. Hipotesis yang di gunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Diduga pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
2. Diduga lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
3. Diduga ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Alasan penulis menggunakan pendekatan kuantitatif adalah dengan mempertimbangkan yang dikemukakan oleh Arikunto (2010) tentang sifat umum penelitian kuantitatif, antara lain: (a) kejelasan unsur: tujuan, subjek, sumber data sudah mantap, dan rinci sejak awal, (b) dapat menggunakan sampel, (c) kejelasan desain penelitian, dan (d) analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul. Arikunto (2010) juga menambahkan, masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemilihan jenis pendekatan penelitian yaitu: waktu dan dana yang tersedia, dan minat peneliti. Hal-hal yang dikemukakan Arikunto tersebut yang melatarbelakangi dipilihnya pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian survey yang mana informasinya dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Pada umumnya pengertian survey dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono (2010), penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, tempat, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kesan nilai dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, jadi populasi bukan hanya orang, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau subyek yang dipelajari (Sugiyono, 2010).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi atau jumlah lebih sedikit dari populasi (Sugiyono, 2010). Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang sedang berwirausaha.

3. Besaran Sampel

Besaran sampel merupakan banyaknya individu, subyek atau elemen dari populasinya yang diambil sebagai sampel. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2010). Berdasarkan pendapat diatas dan dengan banyaknya variabel dalam penelitian ini yaitu ada empat variabel, maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non random sampling* dimana peneliti tidak memberikan kesempatan yang sama pada anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel (Sugiyono, 2010).

3.3 Data Penelitian

1. Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) (Indriantoro dan Supomo, 2002).

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010). Kuesioner diberikan kepada sebagian mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia meliputi tentang pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan. Dalam hal ini peneliti menggunakan skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2010). Dalam Skala Likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala Likert yang digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel tidak bebas dalam

penelitian ini adalah antara lain : (1) Sangat tidak setuju (2) tidak setuju, (3) setuju, (4) sangat setuju.

3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel yang mempengaruhi (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah:

1. Pengetahuan kewirausahaan, variabel ini menunjukkan minat berwirausaha pada mahasiswa melalui pengetahuan mahasiswa tersebut tentang kewirausahaan, pada penelitian ini pengetahuan kewirausahaan diukur dengan beberapa item pernyataan yang ada di kuesioner penelitian.
2. Lingkungan keluarga, variabel ini menunjukkan lingkungan keluarga yang sebelumnya mempunyai pengalaman di bidang kewirausahaan akan menular atau membuat mahasiswa minat terjun ke bidang yang sama, pada penelitian ini lingkungan keluarga diukur dengan beberapa item pernyataan yang ada di kuesioner penelitian.
3. Ekspektasi pendapatan, variabel ini menunjukkan penghasilan yang akan diperoleh mahasiswa jika mahasiswa tersebut menjadi wirausahawan, pada penelitian ini ekspektasi pendapatan diukur dengan beberapa item pernyataan yang ada di kuesioner penelitian.

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Kemudian untuk variabel terikatnya yang di gunakan adalah minat berwirausaha (Y). Minat berwirausaha pada mahasiswa merupakan besarnya ketertarikan mahasiswa terhadap kewirausahaan dan mempraktekkannya, pada penelitian ini minat berwirausaha diukur dengan beberapa item pernyataan yang ada di kuesioner penelitian.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Analisis ini digunakan Untuk menguji seberapa cermat suatu test dapat melakukan fungsi ukurnya semakin tepat pula alat pengukur tersebut mengenai sasaran, dan sebaliknya semakin rendah suatu alat ukur maka semakin jauh pula alat pengukurnya tersebut mengenai sasarnya.

Untuk mengukur validitas kuesioner yang diberikan kepada responden maka digunakan rumus korelasi *Product Moment* yaitu menurut (Sugiyono, 2010).

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*
- X = Nilai item skor tiap responden
- Y = Nilai item skor total
- n = Jumlah sampel

Pengujian validitas dilakukan berdasarkan analisis item yaitu mengkorelasikan skor setiap item dengan skor variabel (hasil penjumlahan seluruh skor item pertanyaan). Teknik korelasinya memakai *Pearson Correlation*, dihitung dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS. Item pertanyaan dinyatakan valid apabila memiliki nilai probabilitas tingkat signifikansi < 5% (0,05).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Indrianto & Supomo, 2002). Selanjutnya sebagai tolak ukur tinggi rendahnya reliabilitas instrumen dapat digunakan pedoman sebagai berikut:

Semakin tinggi koefisien reliabilitas semakin reliabel jawaban yang diperoleh dari responden. Menurut Arikunto (2010), rumus alphanya adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} r_{11} &= \text{Reliabilitas instrumen} \\ K &= \text{Banyaknya butir pertanyaan} \\ \sum \sigma_b^2 &= \text{Jumlah varians butir} \\ \sum \sigma_t^2 &= \text{Varians total} \end{aligned}$$

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung besarnya nilai Cronbach's *Alpha* instrumen dari masing-masing variabel yang diuji. Apabila nilai *Cronbach's Coefficient Alpha* lebih besar dari 0,6, maka

jawaban dari para responden pada kuesioner sebagai alat pengukur dinilai dinyatakan *reliabel*. Jika nilai *Cronbachs CoefficientAlpha* lebih kecil 0,6, maka jawaban dari para responden pada kuesioner sebagai alat pengukur dinilai dinyatakan tidak *reliabel*.

3.6 Rancangan Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini merupakan suatu analisis yang menguraikan data hasil penelitian tanpa melakukan pengujian meliputi data yang berkaitan dengan profil responden dan variabel penelitian.

2. Analisa Kuantitatif

Analisa kuantitatif adalah analisa data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau data deskriptif yang diangkakan atau *scoring*. Penyeoran data tersebut menggunakan alternatif jawaban sangat setuju dengan skor 4, setuju dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, sangat tidak setuju dengan skor 1 (Sugiyono, 2010).

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Least Squares/OLS*), merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik (*Best Linear Unbias Estimator/BLUE*) (Algifari, 2000). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi, yang disebut dengan asumsi klasik,

yaitu : multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan normalitas. Agar syarat-syarat tersebut dipenuhi, maka dilakukan uji sebagai berikut:

1) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak *orthogonal* (nilai korelasi tidak sama dengan nol) (Ghozali, 2011). Uji multikolinearitas ini dapat dideteksi dengan menilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikoloniaritas adalah nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau nilai VIF ≥ 10 (Ghozali, 2011).

2) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2011), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Namun jika tidak konstan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang dikatakan homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas banyak ditemui pada data *cross-section*, karena

pengamatan dilakukan pada objek yang berbeda disaat yang sama, sehingga variasi data lebih besar. Ada beberapa metode pengujian diantaranya dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu *Standardized Predicted Value* (ZPRED) terhadap *Standardized Residual* (SRESID). Metode ini dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya). Dasar pengambilan keputusan pada metode ini, yaitu:

- a) Jika ada pola seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah normal, atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik nonparameterik. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Hasil analisis

menyatakan bahwa data residual berdistribusi normal jika probabilitas lebih besar dari taraf signifikan 5% ($p > 0,05$) (Ghozali, 2011).

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan Untuk menguji pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan baik secara simultan maupun parsial terhadap minat berwirausaha. Adapun formulasi regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (Sugiyono, 2010).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

Keterangan :

Y = Minat Berwirausaha

X₁ = Pengetahuan Kewirausahaan

X₂ = Lingkungan Keluarga

X₃ = Ekspektasi Pendapatan

a = Nilai konstanta

e_i = Faktor pengganggu

b₁, b₂, dan b₃ = Koefisien regresi

c. Koefisien Determinasi

Analisis ini untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas dalam menerangkan secara keseluruhan terhadap variabel dependen atau terikat serta pengaruhnya secara potensial dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) yang dirumuskan dengan :

$$R^2 = 1 - \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{\sum(Y - \bar{Y})^2}$$

Nilai R^2 digunakan Untuk menguji besarnya sumbangan variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Jika R^2 semakin besar (mendekati satu), maka sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Sebaliknya apabila R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Jadi besarnya R^2 berada diantara 0 – 1 atau $0 < R^2 < 1$.

d. Uji t

Analisis ini digunakan Untuk menguji pengaruh secara parsial antara pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh secara parsial antara pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha.

H_a : Ada pengaruh secara parsial antara pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha.

2) Probabilitas tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% (0,05).

3) Kriteria pengujian

- Jika probabilitas tingkat kesalahan $\leq 5\%$, maka signifikan, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - Jika probabilitas tingkat kesalahan $> 5\%$, maka tidak signifikan, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 4) Pengambilan kesimpulan berdasarkan keputusan mengenai penerimaan atau penolakan suatu hipotesis.

f. Uji F

Analisis ini digunakan Untuk menguji pengaruh secara simultan antara pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha.. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

H_0 :Tidak ada pengaruh secara simultan antara pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha.

H_a : Ada pengaruh secara simultan antara pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha.

2) Probabilitas tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% (0,05).

3) Kriteria pengujian

- Jika probabilitas tingkat kesalahan $\leq 5\%$, maka signifikan, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

- Jika probabilitas tingkat kesalahan $> 5\%$, maka tidak signifikan, artinya

H_0 diterima dan H_a ditolak.

- 4) Pengambilan kesimpulan berdasarkan keputusan mengenai penerimaan atau penolakan suatu hipotesis

BAB IV

ANALISIS DATA

Bab ini akan menguraikan hasil penelitian mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia . Data yang digunakan merupakan data primer hasil kuesioner yang berjumlah 100 orang responden. Pembahasan ini meliputi uraian tentang, karakteristik responden, pengujian validitas dan reliabilitas terhadap item-item kuesioner dari variabel penelitian guna memperoleh kevalidan dan kesahihan data penelitian yang dimaksudkan untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan dapat digeneralisasikan, deskripsi variabel penelitian, dan pengujian hipotesis penelitian.

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Subyek responden dari hasil analisis data yang didapat adalah mahasiswa yang memiliki usaha atau berwirausaha dan sedang menempuh pendidikan Stara-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Penyebaran kuisisioner dilakukan selama tujuh hari. Hasil pengumpulan data berupa kuisisioner yang telah dikembalikan dan memenuhi syarat adalah sebagai berikut

Tabel 4.1.
Hasil Pengumpulan data

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Kuisisioner yang disebar	100	100%
Kuisisioner yang kembali dan memenuhi syarat	100	100%

Sumber : Data primer diolah tahun 2018

Dari tabel 4.1.dapat disimpulkan bahwa jumlah kuisisioner yang disebar ke responden sejumlah 100 kuisisioner (100%). Dari 100 kuisisioner yang disebar berikut tidak ada kuisisioner yang tidak dikembalikan dan tidak memenuhi syarat. Sehingga kuisisioner yang dikembalikan tersebut memenuhi syarat penelitian, yaitu 100 (100%)

4.2 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas.Tujuan pengujian ini adalah untuk mengukur sejauh mana tingkat validitas dan reliabilitas suatu instrmen penelitian.

4.2.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan berdasarkan analisis item yaitu mengkorelasikan skor setiap item dengan skor variabel (hasil penjumlahan seluruh skor item pertanyaan). Teknik korelasinya memakai *PearsonCorrelation*, dihitung dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 23. Untuk mengetahui apakah variabel yang diuji tersebut valid atau tidak, hasil korelasi

dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi dengan taraf signifikan 5%=0,05, data yang digunakan adalah N= 100 pada taraf signifikansi 5% r tabel sebesar 0,195. Pertanyaan dinyatakan valid dan bisa digunakan dalam pengujian hipotesis karena koefisien korelasi seluruh pertanyaan mempunyai r hitung lebih besar dari r tabel (0,195), sehingga data yang diperoleh dapat mengukur ketepatan dan akurasi alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukurnya.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0.599	0,195	Valid
X1.2	0,626	0,195	Valid
X1.3	0,665	0,195	Valid
X1.4	0,622	0,195	Valid
X1.5	0,546	0,195	Valid

Sumber: Lampiran hasil olah data, 2018.

Hasil uji validitas berdasarkan hasil perhitungan variabel pengetahuan kewirausahaan dengan menggunakan SPSS 23.0 dapat diambil kesimpulan bahwa semua pertanyaan dalam angket valid, karena memiliki nilai r hitung lebih besar dari 0,195 sehingga item pertanyaan dapat diikutsertakan dalam kuesioner penelitian yang sesungguhnya.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga(X2)

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,839	0,195	Valid
X2.2	0,850	0,195	Valid
X2.3	0,773	0,195	Valid

Sumber: Lampiran hasil olah data, 2018.

Hasil uji validitas berdasarkan hasil perhitungan variabel lingkungan keluarga dengan menggunakan SPSS 23.0 dapat diambil kesimpulan bahwa semua pertanyaan dalam angket valid, karena memiliki nilai r hitung lebih besar dari 0,195 sehingga item pertanyaan dapat diikutsertakan dalam kuesioner penelitian yang sesungguhnya.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Ekspektasi Pendapatan(X3)

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	0,486	0,195	Valid
X3.2	0,606	0,195	Valid
X3.3	0,721	0,195	Valid
X3.4	0,645	0,195	Valid
X3.5	0,696	0,195	Valid
X3.6	0,673	0,195	Valid

Sumber:Lampiran hasil olah data, 2018.

Hasil uji validitas berdasarkan hasil perhitungan variabel ekspektasi pendapatan dengan menggunakan SPSS 23.0 dapat diambil kesimpulan bahwa semua pertanyaan dalam angket valid, karena memiliki nilai r hitung lebih besar

dari 0,195 sehingga item pertanyaan dapat diikutsertakan dalam kuesioner penelitian yang sesungguhnya.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha(Y)

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1.1	0,662	0,195	Valid
Y1.2	0,728	0,195	Valid
Y1.3	0,753	0,195	Valid
Y1.4	0,713	0,195	Valid

Sumber: Lampiran hasil olah data, 2018.

Hasil uji validitas berdasarkan hasil perhitungan variabel minat berwirausaha dengan menggunakan SPSS 23.0 dapat diambil kesimpulan bahwa semua pertanyaan dalam angket valid, karena memiliki nilai r hitung lebih besar dari 0,195 sehingga item pertanyaan dapat diikutsertakan dalam kuesioner penelitian yang sesungguhnya.

4.2.2 Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas setiap variabel dengan menggunakan *Cronbarch Alpha*. Data yang diperoleh dapat dikatakan reliable apabila nilai *Cronbarch Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,60 (Ghozali, 2009). Hasil dari pengujian initerlihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>AlphaCronbach</i>	Keterangan
Pengetahuan Berwirausaha (X1)	0,773	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X2)	0,739	Reliabel
Ekspektasi Pendapatan(X3)	0,712	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,667	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas seperti yang terangkum dalam tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach Alpha* pada masing-masing variabel nilainya lebih besar dari 0,6, maka dapat disimpulkan semua butir pertanyaan dalam variabel penelitian adalah reliabel.

4.3 Karakteristik Responden

Adapun deskripsi karakteristik responden dari analisi dalam penelitian ini meliputi, jenis kelamin, umur, program studi, dan orang tua memiliki berwirausaha atau tidak. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yang didapat melalui penyebaran 100 kuisisioner yang sudah dijelaskan dalam tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data. Karakteristik responden tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.3.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil jawaban responden tentang jenis kelamin dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki – laki	36	36%
Perempuan	64	64%
Total	100	100%

Sumber : Data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan data deskriptif 4.7 dapat diketahui bahwa persentase dari responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 36 orang dengan persentase sebesar 36%, sedangkan perempuan sebanyak 64 orang dengan persentase sebesar 64%. Dapat disimpulkan dari data sampel yang didapat dengan penyebaran 100 kuisioner bahwa responden dalam penyebaran ini lebih besar perempuan 64% yang berwirausaha dibandingkan laki-laki 36%

4.3.2 Usia Responden

Berdasarkan hasil jawaban responden tentang umur responden dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
<19 Tahun	1	1%
19 – 22 Tahun	89	89%
>22 Tahun	10	10%

Sumber : Data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah berumur 19-22 tahun sebanyak 89 responden

atau 89%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang berwirausaha sedang menempuh perkuliahan antara semester 1 sampai semester 6 dan umur 19-22 tahun adalah usia produktif.

4.3.3 Program Studi

Tabel 4.9 berikut menyajikan karakteristik responden berdasarkan program studi responden

Tabel 4.9
Karakteristik Responden Berdasarkan program studi

Program studi	Jumlah	Prosentase (%)
Akuntansi	33	33%
Manajemen	18	18%
Ilmu Ekonomi	49	49%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan program studi responden mayoritas adalah mahasiswa jurusan Ilmu Ekonomi yaitu sebesar 49 orang atau 49%. Hal ini menunjukkan bahwa dari program studi responden mahasiswa jurusan Ilmu Ekonomi adalah mahasiswa mayoritas terbanyak yang berwirausaha di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

4.3.4 Orang Tuanya Berwirausaha

Tabel 4.10 di bawah ini menyajikan karakteristik responden berdasarkan orang tua nya memiliki usaha atau tidak:

Tabel 4.10
Karakteristik Responden Berdasarkan Orang Tuanya Berwirausaha

OrangTuaBerwirausaha	Ya / Tidak	Prosentase (%)
Ya	42	42%
Tidak	58	58%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas orang tua mahasiswa tidak berwirausaha dengan jumlah 58 mahasiswa atau 58%. Hasil di atas dapat dimaknakan bahwa rata-rata orang tua responden bukan wirausahawan jadi mahasiswa yang berwirausaha berdasarkan pengetahuan baru dan ingin mencari pengalaman.

4.4 Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis ini menjelaskan tentang deskriptif penilaian responden terhadap variabel yang terdiri dari pengetahuan kewirausaha, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan. Penilaian terhadap variabel penelitian ini diukur dengan skor terendah 1 (sangat tidak setuju), dan skor tertinggi adalah 4 (sangat setuju). Sehingga dalam menentukan kriteria penilaian konsumen terhadap variabel penelitian dapat dilakukan dengan interval sebagai berikut :

Skor persepsi terendah adalah : 1

Skor persepsi tertinggi adalah : 4

$$4 - 1$$

$$\text{Interval} = \frac{\quad}{4} = 0,75$$

4

Sehingga diperoleh batasan persepsi adalah sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju : 1 – 1.75

Tidak Setuju : 1.76 – 2.51

Setuju : 2.52 – 3.27

Sangat Setuju : 3.28 – 4.00

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel penelitian dapat ditunjukkan dengan tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean
Pengetahuan Kewirausahaan	100	1.00	4.00	3.31
Lingkungan Keluarga	100	1.00	4.00	3.30
Ekspektasi Pendapatan	100	1.00	4.00	3.58

Sumber : Data Primer, 2018

Hasil analisis deskriptif variabel Kualitas Pelayanan seperti pada Tabel 4.11 dapat diketahui tanggapan dari 100 responden rata-rata memiliki penilaian yang tinggi terhadap pengetahuan kewirausahaan, yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 3.31 yang berada pada interval 3.28 – 4.00. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tertarik untuk memulai usaha karena memiliki pengetahuan yang baik tentang kewirausahaan sendiri,

Hasil analisis deskriptif variabel lingkungan keluarga pada Tabel 4.11 dapat diketahui tanggapan dari 100 responden rata-rata memiliki penilaian yang tinggi terhadap lingkungan keluarga, yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 3.30 yang berada interval 3.28 – 4.00. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tertarik berwirausaha karena factor keluarga mereka yang sudah berwirausaha sebelumnya..

Hasil analisis deskriptif variabel ekspektasi pendapatan pada Tabel 4.11 dapat diketahui tanggapan dari 100 responden rata-rata memiliki penilaian yang tinggi terhadap ekspektasi pendapatan, yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 3.58 yang berada pada interval 3.28 – 4.00. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tertarik berwirausaha karena berekspektasi memiliki pendapatan yang jauh lebih besar.

4.5. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji kekuatan pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan. Analisis regresi linier berganda dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat berwirausaha

α = Konstanta

β 1...4 = Koefisien regresi

e = Standar error

X₁ = Pengetahuan kewirausahaan

X₂ = Lingkungan keluarga

X₃ = Ekspetasi pendapatan

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program computer *SPSS for windows*.

4.5.1 Hasil Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dengan program SPSS 23.0, maka dapat diketahui besarnya nilai koefisien regresi. Hasil pengolahan data dengan menggunakan model regresi dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.312	2.194		2.421	.017
pengetahuan kewirausahaan	-.073	.133	-.052	-.550	.583
lingkungan keluarga	.246	.079	.282	3.130	.002
ekspetasi pendapatan	.341	.082	.415	4.179	.000

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2018

Apabila memperhatikan model regresi dan hasil regresi linear berganda maka didapat persamaan variabel-variabel yang mempengaruhi Minat mahasiswa yang berwirausaha sebagai berikut :

$$Y = 5.312 - 0.073X_1 + 0.246X_2 + 0.341X_3 + e$$

1) Koefisien Konstanta (b_0)

Nilai konstanta sebesar 5.312 yang berarti bahwa jika tidak ada perubahan pada variabel bebas yang terdiri dari variabel pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan yang mempengaruhi minat berwirausaha maka minat berwirausaha akan mempunyai nilai sebesar 5,312.

2) Koefisien pengetahuan kewirausahaan (b_1)

Variabel pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh yang negative terhadap minat berwirausaha, dengan koefisien regresi sebesar -0,073 yang artinya apabila variabel pengetahuan kewirausahaan meningkat, maka minat berwirausaha akan menurun sebesar 0,073 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain dalam kondisi konstan. Dengan adanya pengaruh yang negatif ini, berarti bahwa antara variabel pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha menunjukkan hubungan yang tidak searah. Jika variabel pengetahuan kewirausahaan semakin meningkat mengakibatkan minat berwirausaha akan menurun, begitu pula sebaliknya jika pada variabel pengetahuan kewirausahaan semakin menurun maka minat berwirausaha akan semakin meningkat.

3) Lingkungan keluarga (b_2)

Variabel lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat masyarakat, dengan koefisien regresi sebesar 0,246 yang artinya apabila variabel lingkungan keluarga meningkat, maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,246 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain dalam kondisi konstan. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara variabel lingkungan keluarga dan minat berwirausaha menunjukkan hubungan yang searah. Jika variabel lingkungan keluarga semakin meningkat mengakibatkan minat berwirausaha akan meningkat, begitu pula sebaliknya jika pada variabel lingkungan keluarga semakin menurun maka minat berwirausaha akan semakin menurun.

4) Ekspektasi pendapatan (b_3)

Variabel ekspektasi pendapatan mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha, dengan koefisien regresi sebesar 0,341 yang artinya apabila variabel ekspektasi pendapatan meningkat, maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,341 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain dalam kondisi konstan. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara variabel ekspektasi pendapatan dan minat berwirausaha menunjukkan hubungan yang searah. Jika variabel ekspektasi pendapatan semakin meningkat mengakibatkan minat berwirausaha akan meningkat, begitu pula sebaliknya jika pada variabel ekspektasi pendapatan semakin menurun maka minat berwirausaha akan semakin menurun.

4.5.2 Uji Asumsi Klasik

4.5.2.1 Uji multikolinieritas

Uji ini dimaksudkan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan VIF (Variance Inflation Factors) dan nilai tolerance. Jika $VIF > 10$ dan nilai tolerance < 0.10 maka terjadi gejala multikolinieritas (Ghozali, 2005). Hasil multikolinieritas pada variabel bebas dapat ditunjukkan pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinieritas

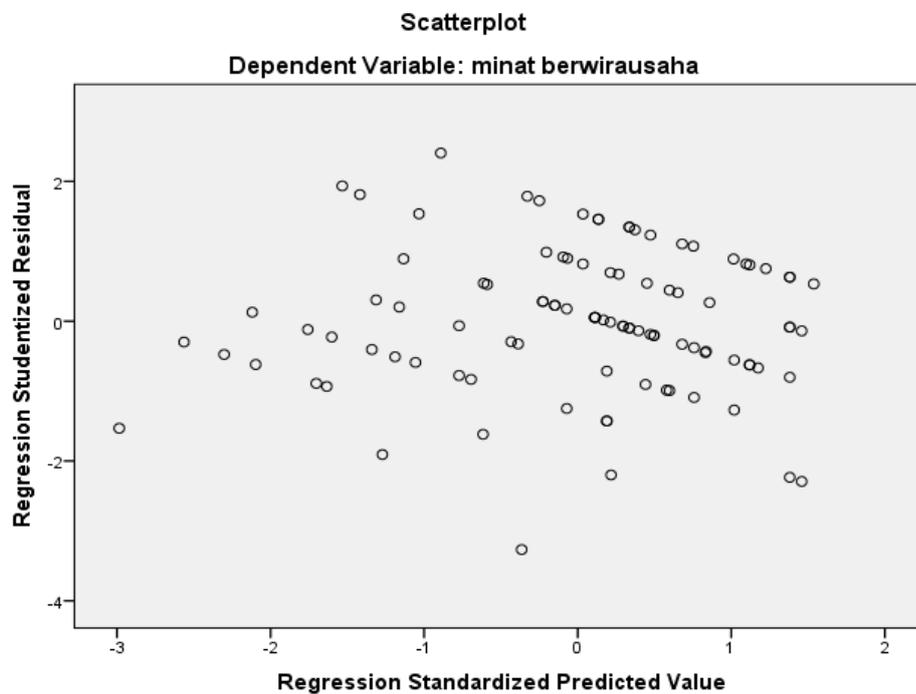
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
pengetahuan	.810	1.235
kewirausahaan	.882	1.134
lingkungan keluarga	.725	1.379
ekspektasi pendapatan		

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat diketahui hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS 23.0* menunjukkan bahwa nilai VIF kurang dari 10 untuk semua variabel independen (bebas). Hal ini dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi tidak mengandung masalah multikolinieritas yang artinya tidak ada korelasi diantara variabel-variabel bebas sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut:

4.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Gejala heteroskedastisitas terjadi bila disturbance term untuk setiap observasi tidak lagi konstan, tetapi bervariasi. Perhitungan heteroskedastisitas dapat dilakukan dalam banyak model, salah satunya adalah model *chart* (diagram pencar) dengan dasar pemikiran sebagai berikut (Imam Ghozali, 2005). Hasil Uji Heteroskedastisitas tersebut dapat di tampilkan pada gambar berikut:



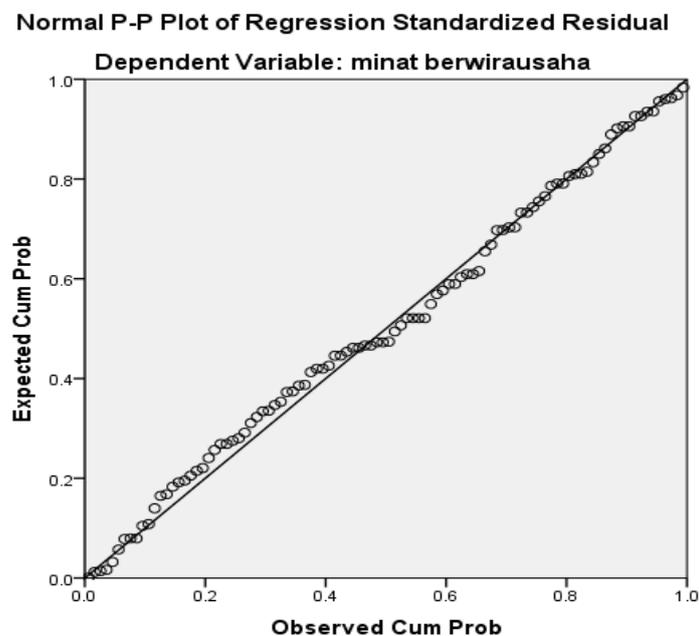
Gambar 4.1. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.1 terlihat titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, dan penyebaran titik-titik data tidak terpolo. Maka dapat disimpulkan bahwa model

regresi linier berganda terbebas dari asumsi klasik heterokedastisitas dan layak digunakan dalam penelitian.

4.5.2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data-data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data digunakan *p plot*. Hasil uji normalitas dapat ditunjukkan pada gambar 4.2



Gambar 4.2 Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas menunjukkan titik penyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.5.3 Pengujian Statistik

4.5.3.1 Uji t

Berdasarkan Tabel 4.13 diatas dapat diketahui nilai sig t untuk masing-masing variabel bebasnya dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dengan cara membandingkannya dengan probabilitas t hitung dengan 0,05.

a. variabel pengetahuan kewirausahaan

Hasil uji t menunjukkan nilai probabilitas variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar $0,583 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha, **hipotesis pertama penelitian tidak terbukti.**

b. variabel lingkungan keluarga

Hasil uji t menunjukkan nilai probabilitas variabel lingkungan keluarga sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha, **hipotesis kedua penelitian terbukti.**

c. variabel ekspektasi pendapatan

Hasil uji t menunjukkan nilai probabilitas variabel ekspektasi pendapatan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ekspektasi pendapatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha, **hipotesis ketiga penelitian terbukti.**

4.5.3.2 Uji F

Tabel 4.14

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	87.755	3	29.252	14.550	.000 ^b
Residual	193.005	96	2.010		
Total	280.760	99			

Sumber: Data primer diolah, 2018

Uji ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan . Berdasarkan Tabel 4.14 diperoleh nilai signifikan F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

4.5.4 Koefisien determinasi

Hasil Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) dapat ditunjukkan pada Tabel 4.15.berikut:

Tabel 4.15
Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.559 ^a	.313	.291	1.41791

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4.14 menunjukkan besarnya nilai *Adjusted R²* yang diperoleh sebesar 0,291. Hal ini berarti variasi minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dipengaruhi oleh

variasi dari pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan sebesar 29,1%, sedangkan sisanya sebesar 70,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar model penelitian ini.

4.5.5 Pembahasan Hasil Penelitian

4.5.5.1 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat

Berwirausaha

Hasil penelitian menemukan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan “pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha”. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Paulus (2014) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha.

Menurut Paulus (2014) pendidikan memadai maka seseorang akan siap untuk menjadi seorang wirausaha dan memimpin anak buahnya. Latar belakang pendidikan seseorang terutama yang terkait dengan bidang usaha, seperti bisnis dan manajemen atau ekonomi dipercaya akan mempengaruhi keinginan dan minatnya untuk memulai usaha baru di masa mendatang. Hasil yang berbeda juga ditemukan pada hasil penelitian Silvia (2013) melakukan penelitian terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Petra Surabaya. Hasil penelitiannya menemukan bahwa mahasiswa yang mendapatkan pendidikan kewirausahaan cenderung mempunyai intensi kewirausahaan yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tidak dan belum mendapatkan pendidikan kewirausahaan.

4.5.5.2 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menemukan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan positif terhadap minat berwirausaha. Hasil ini sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan “lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha”. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suharti dan Sirine (2011) yang menyatakan lingkungan keluarga signifikan terhadap minat berwirausaha.

Menurut Suharti dan Sirine (2011) di dalam penelitiannya terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga membuktikan bahwa faktor-faktor sosio demografi dalam hal ini pekerjaan orangtua sebagai wirausahawan dan pengalaman berwirausaha mahasiswa terbukti berpengaruh signifikan terhadap niat kewirausahaan mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Suhartini (2011) menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Semakin kondusif lingkungan keluarga disekitarnya maka akan semakin mendorong seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Apabila lingkungan keluarga mendukung maka seseorang akan semakin tinggi niatnya untuk menjadi wirausaha dibandingkan jika tidak memiliki dukungan dari lingkungan keluarga.

4.5.5.3 Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menemukan bahwa variabel ekspektasi pendapatan mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap minat berwirausaha. Hasil ini sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan “Ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat masyarakat”. Hasil penelitian ini sesuai

dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Paulus (2014) yang menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Menurut Paulus (2014) ekspektasi atau harapan akan penghasilan yang lebih baik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi apakah seseorang ingin menjadi seorang wirausaha atau tidak. Jika seseorang berharap untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dengan menjadi seorang wirausaha, maka ia akan semakin terdorong untuk menjadi seorang wirausaha.

Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Berwiraswasta dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minatnya untuk berwirausaha (Suhartini, 2011)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia karena jalur Pendidikan formal dinilai masih gagal memenuhi harapan untuk menghasilkan wirausahawan-wirausahawan muda yang mampu membuka usaha sebagai bagian dari misi mengembangkan perekonomian. Kebanyakan dari mereka bukan lahir dari pengetahuan kewirausahaan secara khusus melainkan melalui otodidak dan spekulasi usaha.
3. Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Seharusnya pengajar Pendidikan atau pengetahuan kewirausahaan adalah pengusaha sukses, orang yang berpengalaman langsung dibidang keewirausahaan. Hal itu untuk menumbuhkan antusias mahasiswa dalam proses pembelajaran maupun praktik langsung dibidang ini
2. Motivasi dari lingkungan keluarga sangat diperlukan untuk menumbuhkan niat dan semangat seorang mahasiswa untuk menjadi wirausahawan muda yang sukses.
3. Minat berwirausaha dengan ekspektasi pendapatan yang lebih baik merupakan factor pendorong seorang mahasiswa menjadi wirausahawan. Tetapi akan lebih baik jika dengan berwirausaha, mahasiswa tersebut menjadikan itu sebagai tempat menambah wawasan sekaligus mencari pengalaman.

DAFTAR PUTAKA

- Primadaru, Noormalita (2017), “Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Pada Minat Berwirausaha Mahasiswa” *Jurnal Economia*, Volume 13, No 1. April 2017
- Yuliawan dan ginting (2012), “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa STMIK Mikroskil Medan” *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Volume 2, No 02, Oktober 2012
- Rusda dan Shinta (2014), “Faktor-Faktor yang Memotivasi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Di Politeknik Negeri Batam” *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Volume 2. No 1, April 2014
- Chandra, Antonius (2010), “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa”
- Nuryuliana, Aflit (2014), “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta”
- Patria, Paulus (2014), “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang”
- Syafii, Ahmad (2017), “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta”
- Mulyadi, Hari (2017), “Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta”
- Ermawati, Novi (2016), “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program studi PKK Konsentrasi Tata Busana Fakultas Teknik UNNES”
- Rani, Wiwi (2015) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keinginan Mahasiswa Untuk Berwirausaha (Mahasiswa S-1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya)”

- Mu'alimah, Umi (2015), "Analisis Pengaruh Faktor Motivasi, Lingkungan dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pada Koperasi Mahasiswa STAIN Salatiga 2014"
- Lestari, Elsi (2015), "Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Syariah dan Bisnis Islam Syekh Nurjati Cirebon"
- Hengky (2016), "Pengaruh Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Faktor Pendidikan Terhadap Intensi Kewirausahaan Alumni Mahasiswa"
- Fajar (2014), "Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Agribisnis Pada SMK Negeri 1 Kalibaru"
- Rusda dan Shinta (2014), "Faktor-Faktor yang Memotivasi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Di Politeknik Negeri Batam" Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan. Volume 2. No 1, April 2014
- Badan Pusat Statistik. "Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia Tahun 2011-2017. Badan Pusat Statistik Indonesia

Lampiran

I. Data skripsi

Pengetahuan kewirausahaan (X1)

NO RESP	X1	X2	X3	X4	X5	SKOR
1	3	3	4	4	3	17
2	2	2	4	4	3	15
3	4	3	4	4	3	18
4	2	2	3	3	2	12
5	4	3	4	4	4	19
6	3	3	4	4	3	17
7	3	4	4	4	3	18
8	2	2	3	4	3	14
9	3	2	3	3	3	14
10	3	3	3	3	2	14
11	3	3	4	4	4	18
12	3	3	4	4	4	18
13	3	3	2	3	3	14
14	4	4	4	4	2	18
15	3	2	3	3	2	13
16	3	2	4	4	3	16
17	3	3	4	4	4	18
18	3	3	3	3	3	15
19	3	3	4	4	3	17
20	3	3	3	3	3	15
21	3	2	3	3	3	14
22	3	3	4	4	4	18
23	2	2	4	4	4	16
24	4	4	4	4	2	18
25	3	3	2	4	4	16
26	3	2	3	3	3	14
27	2	2	3	3	3	13
28	3	2	4	4	3	16
29	4	3	3	3	3	16
30	3	3	4	4	2	16
31	3	4	4	4	4	19
32	4	3	4	4	4	19

33	3	3	3	3	3	15
34	3	2	3	3	3	14
35	3	3	4	4	2	16
36	2	2	2	3	3	12
37	4	3	3	4	4	18
38	3	2	4	3	2	14
39	3	2	3	3	3	14
40	3	3	3	3	2	14
41	3	3	4	4	3	17
42	2	2	3	3	4	14
43	3	3	4	3	2	15
44	3	3	3	3	3	15
45	3	3	4	3	3	16
46	3	2	2	4	2	13
47	3	2	3	3	3	14
48	4	4	3	4	3	18
49	4	3	4	4	3	18
50	3	3	3	3	3	15
51	3	3	3	3	3	15
52	4	3	4	4	3	18
53	3	3	4	4	3	17
54	3	2	4	4	3	16
55	3	4	4	4	4	19
56	4	3	4	4	3	18
57	3	3	3	4	3	16
58	3	3	3	4	3	16
59	3	3	4	4	4	18
60	4	3	4	3	4	18
61	3	4	3	4	3	17
62	2	4	3	3	3	15
63	3	4	3	3	3	16
64	3	4	4	3	3	17
65	3	4	3	3	3	16
66	3	4	3	4	3	17
67	3	4	4	4	4	19
68	3	3	3	4	4	17
69	3	4	3	3	3	16
70	3	4	3	3	3	16

71	4	4	4	3	3	18
72	3	4	4	3	4	18
73	3	3	4	4	3	17
74	3	4	3	3	4	17
75	3	3	3	3	3	15
76	4	4	3	3	4	18
77	3	3	4	4	4	18
78	3	3	3	4	4	17
79	3	4	3	4	4	18
80	3	3	4	4	3	17
81	4	3	4	4	3	18
82	3	3	4	4	4	18
83	3	3	4	4	4	18
84	3	3	4	4	4	18
85	3	3	4	4	4	18
86	4	4	4	4	3	19
87	3	3	4	4	3	17
88	3	3	4	4	4	18
89	3	3	4	4	4	18
90	3	4	4	4	3	18
91	3	3	4	4	3	17
92	4	4	4	3	3	18
93	3	3	4	4	4	18
94	3	4	3	3	4	17
95	3	4	3	4	3	17
96	3	3	4	4	3	17
97	4	3	4	4	3	18
98	4	4	4	4	4	20
99	4	3	4	4	3	18
100	4	3	4	4	3	18

Lingkungan keluarga (X2)

NO RESP	x1	x2	x3	skor
1	3	3	2	8
2	4	4	2	10
3	4	4	3	11
4	3	3	2	8

5	4	4	3	11
6	3	4	3	10
7	3	4	3	10
8	3	3	3	9
9	3	3	3	9
10	3	3	2	8
11	4	4	4	12
12	3	3	2	8
13	4	4	4	12
14	4	4	2	10
15	4	4	3	11
16	3	4	2	9
17	4	4	3	11
18	4	4	4	12
19	4	4	3	11
20	3	3	3	9
21	4	4	4	12
22	4	4	4	12
23	4	4	1	9
24	4	4	3	11
25	3	2	2	7
26	2	2	3	7
27	3	3	3	9
28	4	4	4	12
29	3	3	4	10
30	4	4	2	10
31	4	4	4	12
32	4	4	3	11
33	3	3	3	9
34	4	4	2	10
35	4	4	2	10
36	4	3	1	8
37	4	4	3	11
38	4	3	3	10
39	1	1	1	3
40	4	4	2	10
41	4	4	4	12

42	2	2	2	6
43	1	1	1	3
44	3	3	3	9
45	4	4	3	11
46	3	3	1	7
47	2	2	2	6
48	4	3	4	11
49	4	4	4	12
50	3	4	4	11
51	3	3	2	8
52	3	3	3	9
53	2	2	1	5
54	4	3	2	9
55	2	2	2	6
56	3	3	2	8
57	3	3	2	8
58	3	4	2	9
59	3	4	3	10
60	4	4	4	12
61	3	4	3	10
62	4	3	4	11
63	3	3	3	9
64	3	3	3	9
65	4	4	3	11
66	4	4	4	12
67	4	3	4	11
68	3	3	3	9
69	4	3	4	11
70	4	4	3	11
71	4	4	3	11
72	3	4	4	11
73	4	3	4	11
74	3	3	4	10
75	4	3	3	10
76	3	4	4	11
77	3	3	4	10
78	4	4	4	12

79	3	4	4	11
80	4	4	4	12
81	4	4	4	12
82	4	4	4	12
83	3	4	3	10
84	3	4	4	11
85	3	4	4	11
86	3	3	2	8
87	4	4	4	12
88	4	4	3	11
89	4	4	4	12
90	4	4	4	12
91	4	4	4	12
92	4	4	4	12
93	4	3	3	10
94	3	3	3	9
95	4	3	4	11
96	4	4	4	12
97	3	3	4	10
98	2	2	4	8
99	4	4	4	12
100	2	2	4	8

Ekspektasi pendapatan (X3)

NO RESP	x1	x2	x3	x4	x5	x6	skor
1	4	3	3	3	3	4	20
2	4	4	4	3	3	3	21
3	4	4	4	3	3	3	21
4	4	3	3	3	3	3	19
5	4	4	3	4	4	4	23
6	4	3	4	3	4	4	22
7	4	3	4	4	3	4	22
8	4	4	3	3	3	3	20
9	4	3	3	4	3	3	20
10	4	3	3	3	3	2	18
11	4	4	4	4	4	4	24

12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	2	4	4	22
15	4	3	3	4	4	3	21
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	3	4	4	23
18	4	4	3	3	3	3	20
19	4	3	3	3	3	3	19
20	3	4	4	3	3	3	20
21	4	4	3	4	4	4	23
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	3	4	4	23
25	3	3	3	3	3	3	18
26	3	3	3	3	3	2	17
27	3	3	3	4	3	3	19
28	4	4	4	4	4	3	23
29	4	4	4	4	4	3	23
30	4	4	4	4	3	2	21
31	4	4	4	4	3	2	21
32	4	3	4	4	4	4	23
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	3	3	4	3	4	21
35	4	4	4	4	4	3	23
36	3	3	3	3	3	2	17
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	3	2	3	3	3	18
39	3	3	3	3	3	3	18
40	4	2	3	4	3	4	20
41	4	4	4	4	1	4	21
42	3	4	4	4	3	3	21
43	4	4	4	4	4	4	24
44	3	3	3	3	3	2	17
45	3	4	3	4	3	4	21
46	3	4	4	4	4	4	23
47	3	3	3	2	3	3	17
48	4	4	3	3	3	3	20

49	4	3	3	3	3	4	20
50	4	3	3	3	3	4	20
51	3	3	3	3	3	3	18
52	3	3	3	3	3	3	18
53	4	4	3	3	3	4	21
54	4	3	3	3	3	4	20
55	4	4	3	3	2	4	20
56	3	3	4	4	3	3	20
57	4	4	4	3	3	4	22
58	4	4	4	4	4	4	24
59	4	4	4	4	4	4	24
60	4	3	4	4	3	3	21
61	4	3	4	3	4	3	21
62	3	4	3	4	3	4	21
63	3	4	3	3	3	3	19
64	3	3	3	3	3	3	18
65	3	4	4	4	4	3	22
66	3	3	3	4	4	4	21
67	3	4	3	4	3	4	21
68	4	3	4	3	4	4	22
69	4	4	3	3	3	3	20
70	3	4	4	4	3	3	21
71	3	4	4	4	3	3	21
72	4	3	3	3	4	4	21
73	4	3	4	4	3	4	22
74	4	4	3	3	4	3	21
75	3	4	4	4	3	3	21
76	4	4	3	3	3	4	21
77	3	3	3	3	4	4	20
78	4	4	4	3	3	3	21
79	4	3	4	4	4	4	23
80	3	4	4	4	4	4	23
81	4	4	4	4	4	4	24
82	4	4	4	4	4	4	24
83	4	4	4	4	4	4	24
84	4	4	4	4	4	4	24
85	4	4	4	4	4	4	24

86	4	4	4	4	4	4	24
87	3	3	4	4	4	4	22
88	4	4	4	3	3	4	22
89	4	4	4	4	4	4	24
90	4	4	4	4	4	4	24
91	4	4	4	4	4	4	24
92	4	4	4	4	4	4	24
93	4	4	3	4	4	4	23
94	4	4	4	4	4	4	24
95	4	3	4	3	4	3	21
96	3	4	4	4	4	4	23
97	4	4	4	4	3	3	22
98	4	4	4	4	4	4	24
99	4	4	4	4	4	4	24
100	4	4	4	4	4	4	24

Minat berwirausaha (Y)

NO RESP	x1	x2	x3	x4	skor
1	4	4	3	4	15
2	4	4	3	3	14
3	4	4	3	4	15
4	4	4	2	3	13
5	4	4	4	4	16
6	4	4	3	3	14
7	4	4	4	4	16
8	3	3	3	3	12
9	4	3	2	3	12
10	3	3	3	3	12
11	4	4	4	4	16
12	3	4	3	4	14
13	4	4	4	4	16
14	4	4	4	4	16
15	4	4	3	3	14
16	3	4	3	3	13
17	4	4	3	3	14
18	3	4	3	4	14

19	4	4	3	3	14
20	3	3	2	3	11
21	4	4	3	3	14
22	4	4	4	4	16
23	4	4	1	4	13
24	3	4	3	3	13
25	3	3	2	3	11
26	3	3	2	3	11
27	3	3	3	3	12
28	4	3	3	3	13
29	3	4	4	4	15
30	4	4	3	3	14
31	2	3	3	3	11
32	4	3	3	4	14
33	3	3	4	4	14
34	3	3	3	3	12
35	4	4	2	4	14
36	3	3	3	3	12
37	4	4	4	4	16
38	4	4	2	3	13
39	2	2	2	3	9
40	4	3	2	4	13
41	4	4	4	4	16
42	2	3	3	2	10
43	4	4	4	4	16
44	3	3	2	3	11
45	4	3	3	3	13
46	3	3	1	2	9
47	3	4	2	2	11
48	4	4	4	4	16
49	4	3	4	4	15
50	4	4	3	4	15
51	3	3	3	3	12
52	3	3	3	3	12
53	4	4	3	4	15
54	4	3	3	3	13
55	3	3	2	3	11

56	3	3	3	3	12
57	4	4	2	3	13
58	4	4	4	4	16
59	4	4	4	4	16
60	3	4	4	3	14
61	4	3	4	3	14
62	3	4	3	4	14
63	3	4	3	4	14
64	3	4	4	4	15
65	4	4	4	4	16
66	3	4	4	4	15
67	3	4	4	3	14
68	4	4	4	3	15
69	4	4	4	4	16
70	3	3	3	3	12
71	3	3	3	3	12
72	4	4	4	4	16
73	4	4	3	3	14
74	3	4	4	3	14
75	4	4	3	3	14
76	4	4	4	3	15
77	3	3	4	4	14
78	3	4	4	3	14
79	3	4	3	4	14
80	4	4	3	3	14
81	3	3	3	3	12
82	3	3	3	3	12
83	4	4	4	3	15
84	4	4	3	3	14
85	4	4	3	3	14
86	4	4	3	3	14
87	4	3	3	3	13
88	4	4	3	3	14
89	3	4	4	3	14
90	4	4	3	4	15
91	4	4	4	3	15
92	4	4	4	3	15

93	4	3	4	3	14
94	3	4	4	4	15
95	4	3	4	3	14
6	4	4	4	4	16
97	4	4	4	3	15
98	4	4	4	4	16
99	4	4	4	4	16
100	4	4	4	4	16

II. UJI VALIDITAS

Uji validitas X1

		X.1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	SKOR
X.1.1	Pearson Correlation	1	.375**	.304**	.195	.012	.599**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.052	.902	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.375**	1	.138	.082	.185	.626**
	Sig. (2-tailed)	.000		.170	.417	.066	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.304**	.138	1	.508**	.153	.665**
	Sig. (2-tailed)	.002	.170		.000	.129	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.195	.082	.508**	1	.254*	.622**
	Sig. (2-tailed)	.052	.417	.000		.011	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.012	.185	.153	.254*	1	.546**
	Sig. (2-tailed)	.902	.066	.129	.011		.000
	N	100	100	100	100	100	100
SKOR	Pearson Correlation	.599**	.626**	.665**	.622**	.546**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

Uji validitas X2

		X2.1	X2.2	X2.3	SKOR
X2.1	Pearson Correlation	1	.757**	.384**	.839**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.757**	1	.405**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.384**	.405**	1	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
SKOR	Pearson Correlation	.839**	.850**	.773**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

Uji validitas X3

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	SKO R
X3.1	Pearson Correlation	1	.180	.217*	.059	.223*	.308**	.486*
	Sig. (2-tailed)		.074	.030	.562	.025	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.180	1	.459**	.301**	.221*	.216*	.606*
	Sig. (2-tailed)	.074		.000	.002	.027	.031	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.217*	.459**	1	.453**	.418**	.249*	.721*
	Sig. (2-tailed)	.030	.000		.000	.000	.013	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.059	.301**	.453**	1	.333**	.302**	.645*
	Sig. (2-tailed)	.562	.002	.000		.001	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.223*	.221*	.418**	.333**	1	.404**	.696*
	Sig. (2-tailed)	.025	.027	.000	.001		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.308**	.216*	.249*	.302**	.404**	1	.673*
	Sig. (2-tailed)	.002	.031	.013	.002	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
SKOR	Pearson Correlation	.486**	.606**	.721**	.645**	.696**	.673**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

Uji validitas Y

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	SKOR
Y.1	Pearson Correlation	1	.471**	.216*	.298**	.662**
	Sig. (2-tailed)		.000	.031	.003	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.471**	1	.351**	.369**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.216*	.351**	1	.408**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.031	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.298**	.369**	.408**	1	.713**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
SKOR	Pearson Correlation	.662**	.728**	.753**	.713**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

III. UJI REALIBILITAS

Uji Realibilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.773	5

Uji Realibilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.739	3

Uji Realibilitas X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.712	6

Uji Realibilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.667	4

IV. HASIL REGRESI LINIER BERGANDA

Hasil regresi linear berganda

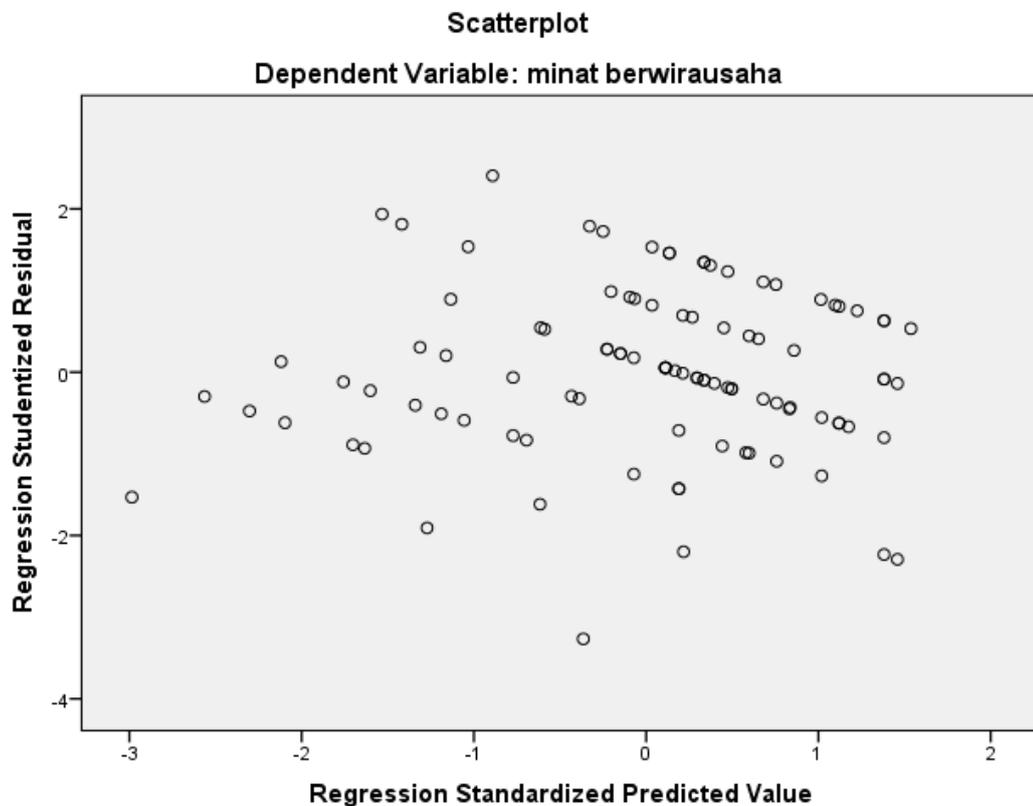
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.312	2.194		2.421	.017
	pengetahuan kewirausahaan	-.073	.133	-.052	-.550	.583
	lingkungan keluarga	.246	.079	.282	3.130	.002
	eksptasi pendapatan	.341	.082	.415	4.179	.000

V. HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5.312	2.194		2.421	.017		
pengetahuan kewirausahaan	-.073	.133	-.052	-.550	.583	.810	1.235
lingkungan keluarga	.246	.079	.282	3.130	.002	.882	1.134
ekspetasi pendapatan	.341	.082	.415	4.179	.000	.725	1.379

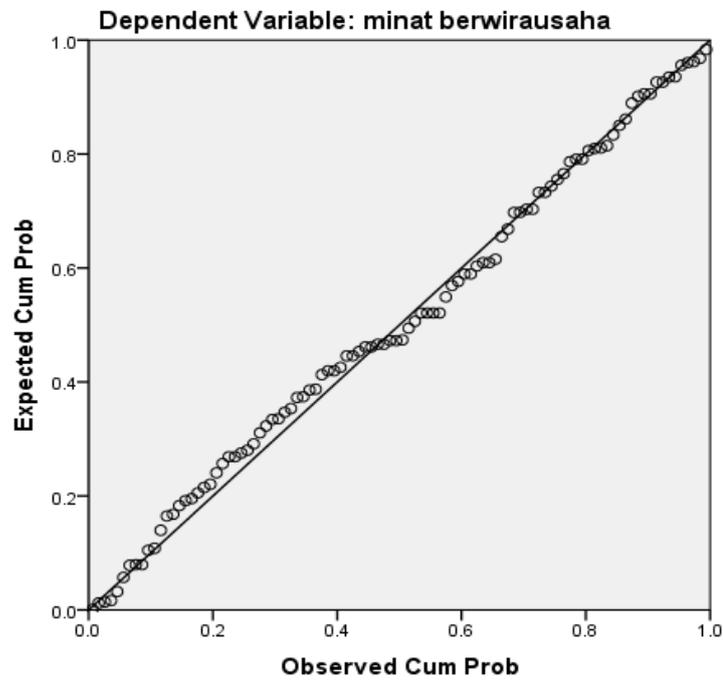
a. Dependent Variable: minat berwirausaha

VI. HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS



VII. HASIL UJI NORMALITAS

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.559 ^a	.313	.291	1.41791

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	87.755	3	29.252	14.550	.000 ^b
	Residual	193.005	96	2.010		
	Total	280.760	99			